

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Yang Maha Esa atas berkat dan perkenaan-Nya, penyertaan-Nya, perlindungan-Nya, serta hikmat kekuatan dan Kesehatan yang telah dianugerahkan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan baik yang berjudul Penerapan Media Visual Kartu Gambar dalam Pembelajaran PAK untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Hanya oleh karena pertolongan Tuhanlah sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian proposal skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa sumbangsi pemikiran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih yang sungguh besar kepada:

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
2. Ibu Mery Toban, S. Th, M.Pd.K selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Kristen, Bapak Theo Dedy Palimbunga, M.Pd. selaku wakil Dekan I, ibu Novita Toding, M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Kristen, Bapak Christian E. Randalele, M.Pd.K selaku Kordinator Prodi Pendidikan Agama Kristen, dan ibu Lorista Rerung, S. Kom. Selaku staf Prodi Pendidikan Agama Kristen yang selalu memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan di Prodi PAK.

3. Ibu Alfrida Lembang, M. Pd.K selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
4. Bapak Bartolomius Budi, S.Pd., M.Th selaku pembimbing 2 atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Bapak Theo Dedy Palimbunga, M.Pd selaku penguji utama dan ibu Novita Toding, M.Pd selaku penguji pendamping yang telah memberikan saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Stephani Intan Maritho Siallagan, ibu Merry Adeng, bapak Calvin Sholla Rupa selaku pembimbing Akademik.
7. Anugera Agustus Rando, M.Th. sebagai dosen pendamping kuliah kerja nyata tematik.
8. Semua dosen dan tenaga kependidikan di IAKN Toraja atas pelayanan yang telah diberikan selama menjalani perkuliahan
9. Ibu Yulianti Limbong, S.Pd. selaku kepala sekolah UPT SDN 2 Makale, Guru Pamong, dan semua guru serta staf pegawai yang telah membantu selama penulis melaksanakan penelitian.
10. Bongga Rumengan dan Neti Limbong Ratte, selaku orang tua yang sudah melahirkan, merawat, dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dukungan dan doa.
11. Saudara saudari saya Apriadi Tandil Buttu, Hesli Filadelfia, Hermianti Datu Bua', Levita Elisabet yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan.

12. Agustinus Pawan yang selalu setia menemani, memberi dukungan dan mendoakan

13. Sahabat seperjuangan Naomi Paturu', Neli Seba yang selalu memberi semangat untuk berjuang Bersama-sama.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan proposal skripsi ini sehingga pada akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di bidang lapangan serta bisa dikembangkan penulis untuk lebih lanjut. Akhir kata penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak pihak lain yang berkepentingan.

Tana Toraja, 17 Agustus 2023

Yosinta Banne Puang

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Agama Kristen merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa yang beragama Kristen mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan bahkan di Perguruan Tinggi. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, perlu menetapkan peraturan pemerintah tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.¹ Berdasarkan hal tersebut, dalam peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pendidikan keagamaan pada pasal 27 ayat 2 yang berbunyi "Pendidikan keagamaan Kristen jalur formal diselenggarakan pada jenjang Pendidikan dasar, Pendidikan menengah dan perguruan tinggi".² Jadi, berdasarkan peraturan pemerintah dalam undang-undang tersebut, pelaksanaan Pendidikan khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen telah ditetapkan untuk diajarkan pada jenjang pendidikan salah satunya pada jenjang sekolah dasar.

Pendidikan merupakan salah satu komponen dalam kehidupan yang sangat penting bagi manusia, pendidikan sangat berpengaruh bagi sikap dan

¹ 'Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945'.

² *Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2007 Pasal 27 Ayat 2 Tentang Pendidikan Dan Pendidikan Keagamaan.*

perbuatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.³ Pendidikan sangat berkaitan erat dengan guru. Guru PAK adalah pelaksana yang bertanggungjawab menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Guru PAK sangat menentukan dan berperan penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran tidak terlepas dari pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAK. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat bergantung pada cara guru PAK dalam menyajikan pelajaran. Siswa yang kurang minat terhadap pelajaran akan menunjang sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah siswa yang memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, lebih menyukai hal yang menjadi minatnya daripada hal yang lain.⁴ Jadi dengan adanya minat seorang siswa yang mengikuti pelajaran akan lebih fokus karena memberikan perhatian, serta merasa lebih senang dalam mengikuti pelajaran, minat juga dapat mendorong hasil dan prestasi yang lebih baik bagi siswa.

Seiring dengan perkembangan zaman, pemerintah mengupayakan perkembangan pendidikan secara merata di seluruh bangsa. Dalam upaya

³ Nugraha Mohammad, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Tasik malaya Jawa barat: EDU Pubusier, 2020), 1.

⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Bina Karya, 2003), 182.

meningkatkan mutu pendidikan maka media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat berperan penting bagi peningkatan mutu pembelajaran yang diterima oleh siswa. Media adalah sarana untuk menampilkan dan menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut Qodrina, L.I. "Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menerangkan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para siswa yang menjurus ke arah terjadinya proses belajar mengajar.⁵ Dengan demikian media merupakan alat peraga yang digunakan dalam membantu proses belajar mengajar sehingga pelajaran dapat lebih dimengerti siswa.

Adanya media pembelajaran di sekolah dapat melengkapi metode pembelajaran PAK bagi siswa. Media merupakan alat bantu mengajar yang diatur oleh guru PAK untuk memperkaya gaya interaksi antara guru PAK dengan siswa di lingkungan belajar tersebut, karena di dalam pembelajaran guru PAK dituntut untuk terampil, kreatif dalam memilih dan menyesuaikan media agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran juga mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran membuat siswa dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa bosan dalam

⁵Qodrina, L.I. *Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Lingkungan Handayani, Leneng, Praya, Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 7.

mengikuti pembelajaran. Biasanya siswa merasa penasaran dan dengan mudah menangkap materi pelajaran bila pembelajaran yang dilakukan menyenangkan, pada umumnya media pembelajaran dibuat dengan cara menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga siswa akan lebih mudah mencerna pelajaran, dengan demikian tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.⁶

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan. Media visual sering digunakan oleh guru PAK untuk membantu menyampaikan isi dari pelajaran PAK. Media visual dapat disajikan dalam bentuk gambar. Penerapan media visual dapat membantu mengembangkan literasi visual siswa dan kemampuan literasi ini merupakan kemampuan siswa dalam mengartikan pesan visual secara akurat dan tepat.⁷ Guru PAK dituntut dapat menerapkan berbagai cara dalam memberikan pelajaran PAK misalnya dengan menerapkan media agar pelajaran dapat menarik dan mudah dimengerti contohnya dengan menerapkan media visual kartu gambar dalam pembelajaran PAK, untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa tidak hanya mendengar tetapi siswa juga dapat melihat langsung gambar sehingga siswa mudah memahami materi.⁸

Dalam pembelajaran PAK, belajar pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan guru PAK maupun siswa. Namun

⁶ Endang Switri, *Teknologi Dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Jogjakarta: PRESS, 2022), 39-44.

⁷ Oktavia Lestari Pasaribu, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Medan: umsu PRES, 2020), 38.

⁸ Ramen A Purba, *Pengantar Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 6.

disisi lain, terkadang hanya guru PAK yang aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Begitupun dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SDN 2 Makale yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran PAK. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh setelah melakukan pengamatan saat proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang minat belajar, siswa kurang memiliki kecenderungan untuk tetap memperhatikan, mengingat, terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran PAK.

Rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran PAK dapat dilihat dari indikator minat belajar seperti kurangnya perhatian dan konsentrasi hal tersebut diamati selama pembelajaran PAK berlangsung. Hanya beberapa siswa yang menyimak penjelasan guru, sementara siswa yang lain tidak menyimak dengan baik materi pelajaran yang sedang disampaikan guru. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PAK dapat dilihat dari indikator minat belajar yang lain seperti kurangnya ketertarikan siswa pada pembelajaran PAK. Hal ini diamati saat pembelajaran berlangsung, siswa mengobrol dengan temannya, serta bermain selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya rendahnya minat juga dapat dilihat dari indikator yang lain seperti rendahnya keterlibatan siswa. hal itu diamati saat proses pembelajaran saat guru mengajukan pertanyaan hanya terlihat beberapa siswa yang antusias, sementara siswa lainnya terlihat pasif dan enggan untuk mengemukakan ide serta gagasannya untuk menjawab pertanyaan gurunya. Sebaliknya siswa lebih memilih diam ketika guru memberikan kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang tidak mereka pahami

selama pembelajaran. Keadaan yang demikian menjadi gambaran bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAK masih tergolong rendah. Permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan diatas tentunya akan berdampak pada proses dan hasil yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Penggunaan media visual kartu gambar merupakan salah satu cara yang penulis gunakan dalam memperbaiki kualitas belajar mengajar yang bertujuan agar jalannya pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan agar siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran yang disampaikan dan memperoleh pengetahuan, pengetahuan dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang tepat untuk dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan media visual kartu gambar untuk menghidupkan pembelajaran, menumbuhkan minat belajar siswa sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Media Visual Kartu Gambar dalam Pembelajaran PAK untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di UPT SDN 2 Makale.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah penerapan media visual kartu gambar dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di UPT SDN 2 Makale.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan media kartu gambar dalam pembelajaran PAK Kelas IV di UPT SDN 2 Makale?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari proses penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan media visual kartu gambar dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di UPT SDN 2 Makale.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan penelitian ini seperti pada mata kuliah Media Pembelajaran

Pendidikan Agama Kristen, PAK Anak dan Remaja, Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan acuan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan memanfaatkan media pembelajaran salah satunya adalah media visual kartu gambar agar dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Bagi siswa dengan diterapkannya media visual kartu gambar ini, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa khususnya dalam pelajaran PAK agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.
- c. Bagi penulis dengan menerapkan media visual kartu gambar dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ketika penulis telah menjadi seorang guru juga dapat mempraktekkan dengan menerapkan media visual kartu gambar.

F. Sistematika Penulisan

BAB I :Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II :Landasan teori yang berisi tentang media pembelajaran, pengertian media visual, Media kartu Gambar, minat

belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, ciri ciri minat belajar, Karakteristik Siswa Kelas IV SD, Pendidikan Agama Kristen.

BAB III :Metode penelitian yang berisi tentang setting penelitian, rancangan Tindakan penelitian, indikator capaian/indikator keber hasilan, instrumen yang digunakan, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan pembahasan yang berisi Prasiklus, Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II, dan Analisis Tindakan.

BAB V : Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

